

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) dan *self efficacy* (X). Sedangkan perhatian orang tua (Z) memoderasi *self efficacy* terhadap hasil belajar. Sementara itu Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanatori dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Menurut Singarimbun dan Effendi (2006, hlm. 4) survei eksplanatori adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan supaya dapat menjelaskan pengaruh variabel *self efficacy* dengan variabel moderasi perhatian orang tua terhadap variabel hasil belajar siswa. Setelah variabel tersebut di uji maka akan terlihat apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

3.3 Definisi Operasional Variable

Tujuan adanya operasional untuk mempermudah dalam pengukuran variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *self efficacy* (X), Sedangkan variabel moderasi perhatian orang tua (Z), dan yang menjadi variabel dependen adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi (Y).

Berikut ini uraian dari operasional variabel yang akan diteliti:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Definisi Operasional	Sumber Data
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran (Sudjana, 2005, hlm 3).	Hasil belajar kognitif siswa dilihat dari nilai UAS dan hasil belajar afektif siswa dilihat dari nilai afektif pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2019/2020.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS dan nilai afektif siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2019/2020.
<i>Self Efficacy</i> (X)	Efikasi diri mengacu kepada kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa membandingkan dengan kemampuan orang lain (Wolfook, 2009, hlm. 127).	Skor sejumlah pernyataan mengenai <i>self efficacy</i> yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dapat diukur dengan menggunakan skala numerikal dengan indikator: 1. Magnitude <ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan • Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan soal-soal dengan berbagai tingkat kesulitan 2. Strength <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan upaya untuk menyelesaikan soal-soal ekonomi • Berkomitmen untuk menyelesaikan soal- 	Data diperoleh dari siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi melalui pengumpulan angket dengan menggunakan skala numerikal yang diberikan 1. Magnitude <ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan • Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat menyelesaikan soal-soal dengan berbagai tingkat kesulitan 2. Strength <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan upaya untuk menyelesaikan soal-soal ekonomi • Berkomitmen untuk menyelesaikan soal-soal ekonomi

		soal ekonomi	
		3. Generality	3. Generality
		<ul style="list-style-type: none"> Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang positif Pengalaman belajar sebelumnya menjadi pedoman dalam menyelesaikan persoalan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang positif Pengalaman belajar sebelumnya menjadi pedoman dalam menyelesaikan persoalan ekonomi
Perhatian Orang Tua (M)	Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus, agar apa yang diinginkan dapat tercapai, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan (Bangun, 2008).	Skor sejumlah pernyataan mengenai perhatian orang tua yang diukur dengan menggunakan skala numerikal dengan indikator:	Data diperoleh dari siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi melalui pengumpulan angket dengan menggunakan skala numerikal yang diberikan dengan indikator:
		a. Penyediaan fasilitas belajar anak	1. Penyediaan fasilitas belajar anak
		b. Membantu kegiatan belajar anak	2. Membantu kegiatan belajar anak
		c. Bantuan mengatur waktu belajar anak	3. Bantuan mengatur waktu belajar anak
		d. Bantuan mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar	4. Bantuan mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar
		e. Pemberian motivasi belajar	5. Pemberian motivasi belajar

3.4 Populasi dan Teknik Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D yaitu sebanyak 6 sekolah yang terdiri dari 866 siswa. Berikut ini data populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Arjawinangun	187
2	SMA Negeri 1 Gegesik	142
3	SMA Negeri 1 Susukan	102
4	SMA Negeri 1 Kapetakan	29
5	SMA Negeri 1 Kaliwedi	20
Jumlah		480

Sumber : Data setiap SMA Negeri Kabupaten Cirebon Wilayah D (data diolah)

3.4.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 118). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:120) teknik *Simple Random Sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

1) Sampel sekolah

Penarikan sampel sekolah dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Di bawah ini sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel 3.3

Data Sampel Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Arjawinangun	187
2	SMA Negeri Gegesik	142
3	SMA Negeri Susukan	102
Jumlah		431

Sumber : Data setiap SMA Negeri Kabupaten Cirebon Wilayah D (data diolah)

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sekolah SMA Negeri Kabupaten Cirebon Wilayah D karena sulitnya perizinan dalam melakukan penelitian. Dalam proses perizinan ke beberapa sekolah terjadi bencana menyebarnya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan berhentinya kegiatan operasional sekolah diseluruh wilayah Indonesia. Hal ini membuat peneliti tidak dapat melanjutkan penelitian ke SMA Negeri 1 Kapetakan dan SMA Negeri 1 Kaliwedi.

2) Sampel siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menentukan jumlah sampel siswa. Berikut ini rumus untuk menghitung jumlah sampel siswa menggunakan rumus dari slovin.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm 44)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

dengan menggunakan rumus di atas, maka akan didapat sampel siswa sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{431}{431(0,05)^2+1}$$

$$n = \frac{431}{431(0,0025)+1}$$

$$n = \frac{431}{2,08}$$

n = 207,21 dibulatkan menjadi 207 siswa

Dari perhitungan tersebut maka didapat jumlah siswa yang akan diteliti sebanyak 207. Selanjutnya menentukan jumlah siswa dari setiap sekolah untuk dijadikan sampel dengan rumus sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012: 45)

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel keseluruhan

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi keseluruhan

Pengambilan sampel siswa dilakukan dengan proposional yang terdapat di Tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4

Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	SMA Negeri 1 Arjawinangun	187	$\frac{187}{431} \times 207 = 90$
2	SMA Negeri 1 Gegesik	142	$\frac{142}{431} \times 207 = 68$
3	SMA Negeri 1 Susukan	102	$\frac{102}{431} \times 207 = 49$
Jumlah		431	207

Sumber : Data setiap SMA Negeri Kabupaten Cirebon Wilayah (data diolah)

3.5 Teknik dan alat pengumpulan data

3.5.1 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data primer yang diberikan secara langsung kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D dan juga data Ulangan Akhir Semester siswa.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner, karena penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tanpa melalui lembaga tertentu. Penelitian ini menyebarkan kuesioner ataupun angket kepada siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Cirebon wilayah D terkait dengan variable dependen, moderasi dan independen. Selain itu juga dengan menggunakan data sekunder, yaitu dokumentasi berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dan menguji validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini langkah-langkah menyusun angket/ kuesioner dalam penelitian ini (Arikunto, 2010, hlm. 203).

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket/kuesioner
2. Menentukan objek yang akan menjadi responden
3. Menyusun kisi-kisi
4. Menyebarkan angket/kuesioner
5. Mengolah dan menganalisis hasil angket/ kuesioner

3.5.4 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan dengan Skala Numerikal (*Numerical Scale*). skala ini mirip dengan skala diferensial semantik, yaitu skala perbedaan semantik berisikan serangkaian karakteristik bipolar (dua kutub), seperti panas – dingin; populer – tidak populer; baik – tidak baik dan sebagainya (Kuncoro, 2009, hlm. 75). Karakteristik bipolar tersebut mempunyai tiga dimensi dasar sikap seseorang terhadap objek, yaitu:

1. Potensi, yaitu kekuatan atau atraksi fisik atau objek.
2. Evaluasi, yaitu hal – hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu objek.
3. Aktivitas, yaitu tingkatan gerakan suatu objek.

Adapun contoh skala numerikal yaitu:

Seberapa puas Anda dengan agen *real estate* yang baru?

Sangat tidak Setuju

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

 Sangat setuju

Berdasarkan contoh tersebut, responden memberikan tanda silang (X) pada nilai yang sesuai dengan persepsinya. Para peneliti sosial dapat menggunakan skala ini misalnya memberikan penilaian kepribadian seseorang, menilai sifat hubungan interpersonal dalam organisasi, serta menilai persepsi seseorang terhadap objek sosial atau pribadi yang menarik. selain itu skala perbedaan semantik, responden diminta untuk menjawab atau memberikan penilaian terhadap suatu konsep tertentu misalnya kinerja, peran pemimpin, prosedur kerja, aktivitas dan lain sebagainya. Skala ini menunjukkan suatu keadaan yang saling bertentangan misalnya ketat – longgar, sering dilakukan – tidak pernah dilakukan, lemah – kuat, positif – negatif, buruk – baik, besar -kecil, dan sebagainya.

Menurut Sekaran (2003, hlm. 198) skala numerikal memiliki perbedaan dengan skala diferensial semantik dalam nomor pada skala 5 titik atau 7 titik yang disediakan, dengan kata sifat berkutub pada dua ujung keduanya.

3.5.5 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010, hlm. 211). Maka uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *pearson* yang dikenal dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) \cdot (n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 231)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = validitas rendah

0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup

0,60 – 0,89 = validitas tinggi

0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Selanjutnya menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n adalah jumlah banyaknya responden, dan keputusannya adalah sebagai berikut:

jika $r_{xy} > r_{0,05} = \text{valid}$

jika $r_{xy} < r_{0,05} = \text{tidak valid}$

Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel *self efficacy* dan perhatian orang tua dengan bantuan SPSS dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5

Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item	Rxy	rtabel	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	1	0,582	0,3610	Valid
	2	0,587	0,3610	Valid
	3	0,699	0,3610	Valid
	4	0,574	0,3610	Valid
	5	0,560	0,3610	Valid
	6	0,658	0,3610	Valid
	7	0,795	0,3610	Valid
	8	0,763	0,3610	Valid
	9	0,483	0,3610	Valid
	10	0,642	0,3610	Valid
	11	0,574	0,3610	Valid

	12	0,460	0,3610	Valid
	13	0,638	0,3610	Valid
	14	0,593	0,3610	Valid
	15	0,564	0,3610	Valid
	16	0,483	0,3610	Valid
	17	0,612	0,3610	Valid
	18	0,492	0,3610	Valid
	19	0,388	0,3610	Valid
	20	0,502	0,3610	Valid
	21	0,258	0,3610	Tidak Valid
	22	0,291	0,3610	Tidak Valid
	23	0,457	0,3610	Valid
	24	0,581	0,3610	Valid
	25	0,445	0,3610	Valid
	26	0,616	0,3610	Valid
	27	0,622	0,3610	Valid
	28	0,738	0,3610	Valid
	29	0,710	0,3610	Valid
Perhatian Orang Tua	30	0,479	0,3610	Valid
	31	0,617	0,3610	Valid
	32	0,744	0,3610	Valid
	33	0,435	0,3610	Valid
	34	0,436	0,3610	Valid
	35	0,834	0,3610	Valid
	36	0,528	0,3610	Valid
	37	0,540	0,3610	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian instrumen dalam tabel 3.5 dapat diketahui bahwa 35 item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Hal ini seluruh item yang dinyatakan valid dianggap sah dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis. Sedangkan terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid dikarenakan r hitung $<$ r tabel sehingga item tersebut harus digugurkan.

3.5.6 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menghitung reliabilitas instrumen ini dapat menggunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Cronbach. Rumus tersebut seperti dibawah ini.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = variansi skor total

Selanjutnya taraf signifikan $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dimana n adalah jumlah baris atau banyaknya responden, dan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ = reliabel
- b. jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ = tidak reliabel

Hasil pengujian reliabilitas dengan bantuan SPSS untuk variabel *self efficacy* dan perhatian orang tua dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Variabel	r_{11}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,886	0,3610	Reliabel
Perhatian Orang Tua	0,864	0,3610	Reliabel

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengujian instrumen dalam tabel 3.6 dapat diketahui bahwa seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Artinya seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis dalam penelitian.

1.6 Teknik Analisis Data

1.6.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Kusnendi (2017, hlm.6) statistika deskriptif adalah suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Adapun analisis data yang dilakukan meliputi penentuan kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistik deskriptif serta mendeskripsikan variabel.

1. Kriteria Kategorisasi

$$X > (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Tinggi}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) \quad : \text{Moderat/Sedang}$$

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad : \text{Rendah}$$

Keterangan:

$$X = \text{Skor Empiris}$$

$$\mu = \text{rata-rata teoritis} = (\text{skor min} + \text{skor maks}) / 2$$

$$\sigma = \text{simpangan baku teoritis} = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$$

2. Distribusi Frekuensi

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat	2
Rendah	1

1.6.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan suatu variabel independen dengan variabel dependen. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program komputer *SPSS versi 25 for windows*.

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis yang pertama yaitu pengaruh tingkat *self efficacy* terhadap hasil belajar.

$$Y = a + b X_i + e$$

(Rohmana, Y, 2013, hlm.21)

Keterangan:

Y	= Hasil belajar
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X_i	= <i>Self Efficacy</i>
e	= error

Selanjutnya analisis ini juga digunakan untuk menguji hipotesis yang kedua yaitu pengaruh tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

$$Y = a + b Z_i + e$$

Keterangan:

Y	= Hasil belajar
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi

Z_i = Perhatian Orang tua

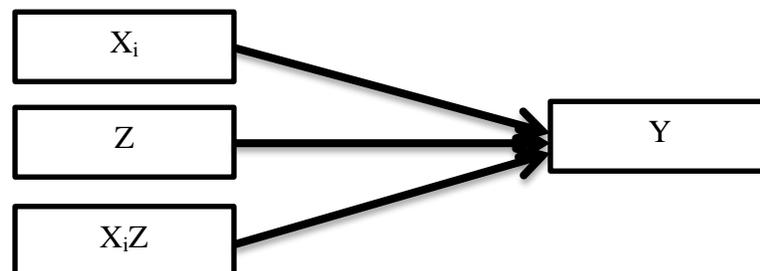
e = error

Apabila taraf signifikansi data setelah di analisis menggunakan bantuan SPSS hasilnya $< 0,05$ maka variabel tersebut signifikan. Sebaliknya, jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak signifikan.

1.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda dengan Variabel Moderator

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression Method*) dengan *Moderat Regression Analysis* dan menggunakan transform data *mean centered* pada variabel independen *self efficacy* siswa dan variabel moderator perhatian orang tua.

Analisis regresi dengan variabel moderator merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderator dalam membangun hubungannya. Variabel moderator digunakan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menjawab hipotesis yang ketiga yaitu perhatian orang tua memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar. Salah satu metode menganalisis variabel moderator dengan menggunakan *Hierarchical Regression*. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program komputer *SPSS versi 25 for windows*. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian yang telah disusun oleh penulis, maka model yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:



$$Y = a + b_1 X_i + b_2 Z + b_3 X_i Z + e$$

Dimana :

Y	= Hasil belajar
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X_i	= <i>Self Efficacy</i>
Z	= Perhatian Orang Tua
X_iZ	= Interaksi antara <i>Self Efficacy</i> dengan Perhatian Orang Tua
e	= Error

Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini akan ditransform dalam data *mean centered* yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X_{i_c} = X_i - \bar{X}_i$$

$$Z_c = Z - \bar{Z}$$

Keterangan:

X_{i_c}	= <i>Self Efficacy</i> dengan <i>mean centered</i>
Z_c	= Perhatian Orang Tua dengan <i>mean centered</i>
X_i	= <i>Self Efficacy</i>
Z	= Perhatian Orang Tua
\bar{X}_i	= Nilai rata-rata dari <i>Self Efficacy</i>
\bar{Z}	= Nilai rata-rata dari Perhatian Orang Tua

Sehingga, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{i_c} + \beta_2 Z_c + \beta_3 X_{i_c} Z_c + e$$

Keterangan:

Y	= Hasil belajar
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
X_{i_c}	= <i>Self Efficacy</i> dengan <i>mean centere</i>
Z_c	= Perhatian Orang Tua dengan <i>mean centered</i>

$X_{i_c} * Z_c$ = Interaksi antara *Self Efficacy* siswa dengan Perhatian Orang
Tua
e = Error

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana terdapat unsur interaksi dalam persamaan regresi. Variabel perkalian antara *self efficacy* (X) dan perhatian orang tua (Z) merupakan variabel moderating karena menggambarkan pengaruh moderating variabel perhatian orang tua (Z).

Untuk menentukan jenis moderasi berdasarkan hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Klasifikasi Variabel Moderasi

No	Hasil Uji	Jenis Moderasi
1	b_2 non significant b_3 significant	Moderasi Murni (<i>Pure Moderator</i>)
2	b_2 significant b_3 significant	Moderasi Semu (<i>Quasi Moderator</i>). Quasi moderasi merupakan variabel yang moderasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang sekaligus menjadi variabel independen.
3	b_2 significant b_3 non significant	Prediktor Moderasi (<i>Predictor Moderasi Variabel</i>). Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel predictor (independen) dalam model hubungan yang dibentuk.
4	b_2 non significant b_3 non significant	Moderasi potensial. Artinya variabel tersebut potensial menjadi variabel moderasi.

Sumber: Kusnendi (2018)

1.6.4 Uji Asumsi Klasik

1.6.4.1 Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. (Rohmana, Y, 2013, hlm. 51). Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode, yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorow Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for Windows. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

1.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti, diantaranya beberapa atau semua variabel menjelaskan dari model regresi. (Rohmana, Y, 2013, hlm. 140). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas maka harus dilakukan dengan cara pengujian *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TOL = 1 - R^2$$

$$VIF = \frac{1}{TOL}$$

Dengan ketentuannya apabila $VIF > 10$ maka ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas) dan begitupun sebaliknya. (Rohmana, Y, 2013, hlm. 149)

1.6.5 Pengujian Hipotesis

1.6.5.1 Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 76) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Formula untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_{12.3} \sum x_{2i} y_i + b_{13.2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

(Rohmana, Y, 2013, hlm.76)

Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka sumbangan variabel independen terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya jika R^2 semakin mendekati angka 0, maka besarnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

1.6.5.2 Pengujian secara parsial (uji-t)

Pengujian hipotesis statistik sifatnya kuantitatif yaitu dinyatakan dengan angka-angka dengan diberi simbol dengan H_0 dan H_a . Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol (H_0) (Rohmana, Y, 2013, hlm. 48). Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung uji t adalah sebagai berikut (Rohmana, Y, 2013, hlm. 73).

- a. Membuat hipotesis melalui uji dua arah

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

- b. Menghitung nilai statistik t (t hitung) dan mencari nilai t kritis dari tabel distribusi t dengan α dan *degree of freedom* tertentu.

$$t = \frac{\beta_i (b \text{ topi}) - \beta_i^*}{se (\beta_i) (b \text{ topi})}$$

dimana β_i^* merupakan nilai pada hipotesis nol.

Atau, secara sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_i}{se_i}$$

- c. Membandingkan nilai t hitung dengan t kritisnya (t tabel)
- Jika nilai t hitung $>$ nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel itu signifikan.
 - Jika nilai t hitung $<$ nilai t kritis maka H_0 diterima atau ditolak H_a , artinya variabel itu tidak signifikan

Kesimpulannya, jika menolak H_0 atau menerima H_a berarti secara signifikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan begitu sebaliknya.